

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki fungsi utama yaitu untuk membimbing anak didik ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi dalam artian agar anak tersebut bertambah pengetahuan dan keterampilan serta memiliki sifat yang benar (Tabrani Rusyan, 1989 : 5). Pendidikan yang berhasil adalah usaha yang berhasil membawa anak didik ke arah tujuan yang diharapkan. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Komponen yang ada di dalam kegiatan belajar diantaranya adalah guru dan siswa. Saat ini pembelajaran IPA terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang kian melaju dengan pesat. Perkembangan baru terhadap pandangan pembelajaran IPA membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam

membelajarkan siswa-siswanya. Guru ditantang untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terarah pada penguasaan konsep IPA yang dapat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari dalam masyarakat. Untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPA, kreatifitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk ditingkatkan.

Dalam belajar siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil tersebut kadang dapat mencapai seperti yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak. Hal ini dikarenakan daya serap dan kemampuan peserta didik berbeda-beda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan, baik guru maupun siswa harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu. Hasil belajar siswa berkorelasi positif dengan berartinya pengalaman belajar siswa. Keberartian pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari pemberian kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa secara mental-intelektual dalam suasana belajar yang menyenangkan. Seorang guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif belajar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi, bukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban. Dalam Hamalik (2008 : 123) yang dikemukakan oleh Adam & Dickey bahwa “peran guru sesungguhnya sangat luas meliputi guru sebagai pengajar, pembimbing, guru juga sebagai penghubung dan modernisator serta pembangun.” Jadi peran guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar amat besar bagi peserta didik. Tugas guru

adalah memberikan dan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapai hasil yang optimal.

Dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran (kelompok atau individu) serta disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk itu siswa khususnya di Sekolah Dasar, diharapkan keaktifan dan kekreatifan dalam setiap proses belajar mengajar, serta termotivasi untuk aktif dalam menjawab pertanyaan, bertanya, serta termotivasi mengerjakan tugas, khususnya untuk mengacu penguasaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPA.

Hasil belajar peserta didik kelas V SDN 02 Doplang Karangpandan Kabupaten Karanganyar pada pelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya menunjukkan hasil yang belum memuaskan dan masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang mendasari rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kurangnya daya tarik siswa, rendahnya respon umpan balik siswa, dan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPA. Penyebab yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang tepat, guru kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga perhatian siswa berkurang, serta penyampaian guru menekankan belajar dengan menghafal bukan penanaman konsep. Dalam kegiatan belajar mengajar guru masih lebih

memilih menggunakan metode ceramah karena alokasi waktu yang tersedia lebih sedikit dari pada materi yang harus diajarkan kepada siswa. Penerapan metode ceramah memungkinkan guru lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar dan hanya menjelaskan konsep tentang berbagai sifat-sifat cahaya tanpa disertai percobaan sederhana sehingga siswa malas dan kurang bergairah dalam belajar IPA karena pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Siswa tidak diberi kesempatan berfikir dan bekerja secara ilmiah untuk mengamati, menggali dan menyampaikan informasi tentang sifat-sifat cahaya melalui percobaan sehingga materi sulit dipahami siswa. Hal ini membuat rendahnya hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran, yaitu dengan nilai KKM 70 hanya 60% siswa yang tuntas.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya. Dalam hal ini peneliti memilih salah satu metode dengan model *Guided Discovery Learning*. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* merupakan suatu strategi di mana guru mendorong serta memberi petunjuk siswa dalam kegiatan belajar agar siswa bekerja lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga model pembelajaran ini melibatkan siswa belajar aktif untuk menemukan konsep atau prinsip melalui pengalamannya sendiri. Siswa mengamati dan mendiskusikan secara berkelompok serta saling membantu dan bekerja sama dalam menemukan suatu konsep untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN 02 DOPLANG KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2010/2011.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah dengan penerapan model *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 02 Doplang Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Guided Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 02 Doplang Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai betapa pentingnya peranan siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.
- 2) Untuk menarik perhatian siswa saat pelajaran berlangsung agar materi mudah dipahami.
- 3) Mempermudah siswa dalam menemukan konsep melalui praktek langsung sehingga hasil belajar IPA meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang model *Guided Discovery Learning* yang dapat dijadikan salah satu alternatif proses pembelajaran IPA.
- 2) Guru menjadi lebih profesional sehingga menambah rasa percaya diri yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning*
- 2) Pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif dan efisien
- 3) Sebagai alternatif bagi sekolah untuk mengembangkan metode dan model pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat secara maksimal.